Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ogor Agricultural Universit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## RINGKASAN

WAHYU ADINATA. Pengelolaan pemetikan tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di Perkebunan Teh Dewata PT KABEPE CHAKRA Bandung Jawa Barat. *Management of picking tea plants* (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) at Dewata *Estate* PT KABEPE CHAKRA Bandung *West Java*. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Mutu teh yang baik lebih mudah dicapai baik secara fisik, yaitu daun muda yang utuh, segar, dan berwarna kehijauan agar menghasilkan teh yang bermutu tinggi. Penanganan pucuk teh yang dipanen sebagai bahan baku perlu ditangani sebaik mungkin sebelum diproses di pabrik pengolahan. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 10 Januari - 4 April 2022 bertempat di PT Kabepe Chakra Perkebunan Teh Dewata, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, pengalaman, dan memahami proses kerja secara teknis di papangan dan manajerial pada perkebunan teh.

Banyaknya jumlah pucuk yang dapat dipetik oleh tenaga pemetik sangat gergantung dari tinggi dan diameter bidang petik. Kecepatan gilir petik dipengaruhi oleh kecepatan pertumbuhan pucuk. Kapasitas petik yang dihasilkan oleh seorang pemetik berseda-beda, tergantung dari keadaan pucuk di lapangan, keterampilan pemetik, dan alat yang digunakan. Teknik pemetikan merupakan faktor yang penting dalam menghasilkan pucuk yang sesuai dengan syarat pengolahan. Keahlian dan ketelitian dibutuhkan dalam pemetikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai standar, baik itu menggunakan sistem mekanik ataupun manual. Pelaksanaan pemetikan di Perkebunan Teh Dewata memperhatikan lima hal, yakni terkendalinya-gulma dan hama penyakit yang ada di sekitar kebun, tepatnya waktu pemetikan disesuaikan dengan gilir petik yang telah dibuat, kegiatan pemetikan harus sesuai dengan standar dan prosedur yang ada, hasil petikan harus rapih, dan baik dari ceceran kegiatan pemetikan, proses penanganan pascapanen yang baik sudah dimulai dari pemetikan pucuk segar, perlakuan pucuk setelah dipetik hingga cara pengangkutan pucuk dari kebun hingga ke pabrik pengolahan. Diameter bidang petik, gilir petik, kapasitas pemetik di Perkebunan Teh Dewata sudah sesuai dengan standar perusahaan.

Kata kunci : analisis pucuk, rendemen, sarana panen.